



MINAT SISWA KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI 15 MESUJI

Gede Yogi Saputra

Universitas Teknokrat Indonesia

Gedevogii935@gmail.com

Received: 6 Juni 2021

Accepted : 30 Agustus 2023

Publish: 30 Agustus 2023

Abstract

This study aims to determine how much interest students in grades VII and VIII take in learning physical education, sports and health at SMP Negeri 15 Mesuji. This research is quantitative descriptive. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study were all students of class VII and VIII at SMP Negeri 15 Mesuji, totaling 160 students and the sample of this study was 40 quantitative descriptive data analysis as outlined in the form of percentages. The results showed that the interest of class VII and VIII students in participating in physical education learning sports and health at SMP Negeri 15 Mesuji was in the "low" category of 37.5% (15 students), "medium" 25% (10 students), "high" 22.5% (9 students), "very high 10% (4 students), "very low 5% (2 students). From the Intrinsic factor, there are results, namely the "low" category of 40% (16 students), "medium" 27.5% (11 students), "high" 27.5% (11 students), "very high 2.5% (1 student), "very low 2.5% (1 student). Meanwhile, for extrinsic factors, the results were in the categories of "low 45% (18 students), "high" 25% (10 students), "medium" 17.5% (7 students), "very high 10% (4 students), "very low 2.5% (1 student).

Keywords: learning interest, physical education, junior high school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Mesuji yang berjumlah 160 siswa dan Sampel dari penelitian ini adalah 40 analisis data deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji berada dalam kategori "rendah" sebesar 37,5% (15 siswa), "sedang" 25% (10 siswa), "tinggi" 22,5% (9 siswa), "sangat tinggi 10% (4 siswa), "sangat rendah 5% (2 siswa). Dari faktor Instrinsik terdapat hasil yaitu dengan kategori "rendah" sebesar 40% (16 siswa), "sedang" 27,5% (11 siswa), "tinggi" 27,5% (11 siswa), "sangat tinggi 2,5% (1 siswa), "sangat rendah 2,5% (1 siswa). Sedangkan untuk faktor ekstrinsik terdapat hasil di kategori "rendah" sebesar 45% (18 siswa), "tinggi" 25% (10 siswa), "sedang" 17,5% (7 siswa), "sangat tinggi 10% (4 siswa), "sangat rendah 2,5% (1 siswa).

Kata Kunci: minat pembelajaran penjas SMP

To cite this article:

Saputra, G. Y., (2023). Minat Siswa Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. Journal of Physical Education, 4 (1), Hal 1-7

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah suatu pekerjaan yang disadari dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya dengan membimbing kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan budi pekerti, dan keterampilan yang luhur. Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan dan sepanjang hidup Redja Mudyahardjo (2012:20). Adapun menurut Gumantan (2020) Pendidikan adalah segala upaya yang dapat mempengaruhi pembina dan dapat merubah karakter termasuk perubahan perilaku, seperti yang kita ketahui bersama setiap jenjang pendidikan memiliki tingkat keilmuan tertentu berbeda dalam menerima dan mengolah informasi. Pendidikan dapat diartikan sebagai peradaban manusia atau usaha peradaban manusia, pendidikan mempunyai arti strategis yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu negara dan merupakan syarat yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas suatu generasi bangsa di negara. Pendidikan itu sendiri upaya sadar dan terencana ciptakan suasana belajar dan proses belajar agar siswa bisa secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian diri, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat dan negara.

Menurut Rosdiani (2014:167) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dalam memilih aktivitas fisik, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani sering kali diartikan sebagai olah raga. Dari perspektif pembangunan manusia terlihat jelas bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan umat manusia secara keseluruhan. Adapun menurut Roji dan Yulianti (2014:1) Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan kegiatan jasmani guna meningkatkan kegiatan jasmani secara komprehensif. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam kurikulum, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga secara langsung sehingga dapat menguasai keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan mental, moral, psikologis dan emosionalnya. Pendidikan jasmani dan kesehatan juga memiliki arti bahwa terdapat mata pelajaran yang secara langsung menggunakan kegiatan dan kegiatan tersebut akan menjaga kesehatan peserta didik.

Olahraga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, selain bertujuan membentuk gaya hidup sehat, juga bermanfaat bagi olahraga, salah satunya adalah agar sistem tubuh manusia dapat berjalan dengan lancar. Menurut Hardiyanto B (2019) Olahraga salah satu cara untuk menjaga kesehatan tubuh. Banyak orang terlihat laki-laki, perempuan dan anak-anak melakukan olahraga, hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental agar mendapatkan tubuh yang sehat. Olahraga merupakan salah satu bentuk perilaku olahraga manusia yang dilaksanakan secara khusus, untuk olahraga dengan berbagai arah dan tujuan oleh karena itu olahraga merupakan fenomena yang berkaitan dengan kehidupan sosial setiap orang Mahfud (2020). Olahraga kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik, mental dan bertujuan untuk melatih tubuh manusia baik lahir maupun batin.

Belajar merupakan suatu proses perubahan untuk memperoleh keterampilan dan sikap. Ciri hasil belajar adalah perubahan, dikatakan bahwa seseorang telah belajar apakah perilakunya telah berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, menjadi tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil Karwono (2018:13). Jika tingkah laku seseorang tidak berubah maka proses belajar mengajar tidak efektif. Proses aktivitas atau aktivitas seseorang dianggap sebagai suatu aktivitas dalam belajar baik dalam aktivitas fisik maupun non fisik. Menurut Karwono (2018:19) Pembelajaran merupakan kata yang berasal dari kata belajarmendapatkan awalan”pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” sehingga akan terjadi proses pembelajaran. Oleh karena itu belajar merupakan usaha dari faktor eksternal, sehingga proses pembelajaran terjadi dalam diri belajar individu. Pembelajaran itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran.

Menurut Djamarah (2011:166) Minat adalah kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. Seseorang yang menyukai aktivitas yang mereka lakukan dengan senang hati tanpa tekanan atau paksaan. Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan siswa lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain atau melalui suatu kegiatan untuk menunjukkan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tertentu(Slameto, 2015). Minat sangat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan pengumpulan data menggunakan kuesioner, skor yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dituangkan dalam bentuk persentase.

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang peneliti terapkan untuk penelitian dan menarik kesimpulan Sugiyono (2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 15 Mesuji kelas VII dan VIII yang berjumlah 160 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat di ambil 10-15% atau 20-25% Arikunto (2014:174). Peneliti menggunakan salah satu teknik sampling yaitu teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling merupakan teknik pengembalian sampel yang dilakukan secara acak dari suatu populasi tanpa memperhatikan kelas dari populasi tersebut Sugiyono (2018:82). Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 40 siswa dan siswi dengan menggunakan 25% dari total populasi dari kelas VII dan VIII SMP Negeri 15 Mesuji.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa tes yang diperoleh dari siswa. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencari dan mengumpulkan jumlah keseluruhan siswa yang terdapat di kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Mesuji.
- 2) Peneliti menentukan jumlah siswa dalam subjek penelitian.
- 3) Peneliti menyebarkan bentuk angket penelitian kepada siswa kelas VII dan VIII.
- 4) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket penelitian dan melakukan pengumpulan hasil penelitian yang didapatkan.
- 5) Setelah mendapatkan sebuah hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif persentase. Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden Sugiono (2013:206). Perhitungan ini menggunakan statistik deskriptif persentase, karena konten yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi data yang diwakili oleh tabel, grafik, bagan, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, mode, median, desil, bilangan kalkulasi distribusi, data rata-rata, standar, deviasi dan persentase Sugiyono (2011:112). Pengkategorian menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut Azwar (2016: 163) Gunakan penilaian untuk menentukan kriteria penilaian spesifikasi referensi (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Acuan Norma

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar deviasi

Setelah mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, digunakan rumus persentase untuk mencari persentase masing-masing data sesuai rumus dalam. Anas Sudijono (2011: 43). seperti gambar dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N : Number of (banyaknya individu)

Setelah menghitung persentase kemudian pengolahan hasil penelitian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima kategori. Dalam menentukan kategori peneliti mengadopsi dari penelitian yang telah di lakukan oleh Rachmi Marsheilla Aguss (2020:169) karena penelitiannya hampir sama.

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Diadopsi dari Rachmi Marsheilla Aguss (2020))

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4-5 Mei 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Mesuji yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji, yang diungkapkan dengan angket tertutup yang berjumlah 25 butir pertanyaan. Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji didapat skor terendah (minimum) 32,00, skor tertinggi (maksimum) 64,00, rerata (mean) 48,075, nilai tengah (median) 47.00, nilai yang sering muncul (mode) 38,00, standar deviasi (SD) 10.42282 Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 6. Deskriptif Statistik Minat Siswa

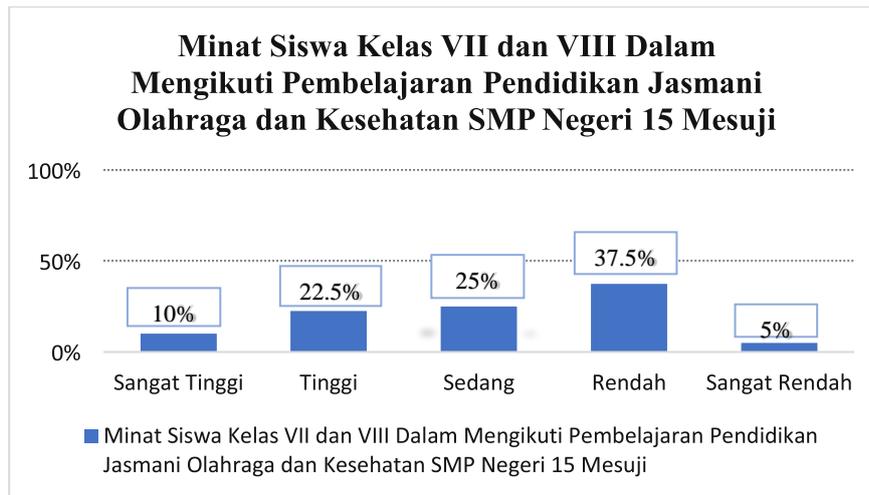
Statistik	
N	40
Mean	48,075
Median	47,00
Mode	38,00
Std. Deviation	10,42282
Minimum	32,00
Maximum	64,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$63,70 < X$	Sangat Tinggi	4	10%
2.	$53,28 < X \leq 63,70$	Tinggi	9	22,5%
3.	$42,86 < X \leq 53,28$	Sedang	10	25%
4.	$32,44 < X \leq 42,86$	Rendah	15	37,5%
5.	$X \leq 32,44$	Sangat Rendah	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII dan VIII

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji maka dapat di simpulkan bahwa minat siswa berada dalam kategori “rendah” sebesar 37,5% (15 siswa), “sedang” 25% (10 siswa), “tinggi” 22,5% (9 siswa), “sangat tinggi 10% (4 siswa), “sangat rendah 5%(2 siswa). Dari faktor Instrinsik terdapat hasil yaitu dengan kategori “rendah” sebesar 40% (16 siswa), “sedang” 27,5% (11 siswa), “tinggi” 27,5% (11 siswa), “sangat tinggi 2,5% (1 siswa), “sangat rendah 2,5% (1 siswa). Sedangkan untuk faktor exstrinsik terdapat hasil di kategori “rendah sebesar 45% (18 siswa), “tinggi” 25% (10 siswa), “sedang” 17,5% (7 siswa), “sangat tinggi 10% (4 siswa), “sangat rendah 2,5% (1 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, Rachmi Marsheilla, and Eko Bagus Fahrizqi. "Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 19.2 (2020): 164-174.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science And Education Journal*, 1(2).
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat kecemasan sebelum bertanding dan percaya diri pada saat bertanding atlet Pelatda Pengprov FPTI Sumatera Selatan. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 47-54.
- Karwono, Heni Mularsih. 2018. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemamfaatan Sumber Belajar*-Ed.1 -Cet. 2.-Depok: Rajawali Pers.
- Mahfud, Bagus. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science & Education Journal*. 1 (1), 31-37
- Mudyaharjo Redja. 2012 *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A.(2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Yuliandra, Fahrizqi. (2018). Pengembangan Model Latihan Jump Shot Bola Basket. *Journal Of S.P.O.R.T*. 2 (1), 36-7.

BIOGRAFI PENULIS



Gede Yogi Saputra

Lahir di Bali Sadhar Tengah, 26 Maret 1998, Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Simpang Pematang, saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Sarjana S1 Pendidikan Olahraga Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui email: gedeyogii53@gmail.com